



## PENGUATAN IDENTITAS UMKM BATIK MENUJU KAMPUNG KEREN DERMO

**Zulistiani<sup>1</sup>, Sri Aliami<sup>2</sup>, Samari<sup>3</sup>, Dhiyan Septa Wihara<sup>4</sup>, Dyah Ayu Paramitha<sup>5</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Nusantara PGRI Kediri  
zulistiani@unpkediri.ac.id

<sup>2</sup>Universitas Nusantara PGRI Kediri  
srialiami@unpkediri.ac.id

<sup>3</sup>Universitas Nusantara PGRI Kediri  
samari@unpkediri.ac.id

<sup>4</sup>Universitas Nusantara PGRI Kediri  
dhiyansept@unpkediri.ac.id

<sup>5</sup>Universitas Nusantara PGRI Kediri  
dyah.paramithakdr@gmail.com

### ABSTRAK

Program “Kampung Keren“ (kampung kreatif dan independen) adalah salah satu program unggulan pemerintah Kota Kediri. Setiap kelurahan di Kota Kediri diharapkan menjadi kampung keren. Kelurahan Dermo berada di Kecamatan Mojojoto Kota Kediri yang mempunyai potensi di bidang batik. Batik akan di kembangkan lagi potensinya unuk mencapai target kampung keren di kelurahan Dermo. Untuk itu tim pengabdian masyarakat Prodi Manajemen Universitas Nusantara PGRI bertujuan untuk membantu kelompok batik, ibu-ibu PKK dan karang taruna di Kelurahan Dermo untuk membentuk POKDARWIS (Kelompok sadar wisata) dengan kegiatan utamanya adalah edukasi batik. Metode yang digunakan oleh im pengabdian adalah observasi, penyuluhan dan evaluasi. Hasil dari pengabdian ini adalah telah terbentuknya POKDARWIS (Kelompok sadar wisata) dan juga penetapan logo batik khas dermo yaitu “kuda lumping”. Dengan terbentuknya POKDARWIS diharapkan akan mendukung tercapainya predikat kampung keren yang menjadi salah satu program unggulan di Kota Kediri dan juga untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Kelurahan Dermo.

Kata Kunci : Batik, Pokdarwis, Kampung Keren

## **ABSTRACT**

*The "Kampung Keren" program (creative and independent village) is one of the flagship programs of the Kediri government. Every sub-district in Kediri City is expected to be a "Kampung Keren". Dermo Village is located in Mojoroto District, Kediri City which has potential in the field of batik. Batik will further develop its potential to achieve the target of a "Kampung Keren" in Dermo village. For this reason, the community service team from Universitas Nusantara PGRI Kediri aims to help batik groups, PKK women, and youth organizations in Dermo Village to form POKDARWIS (Tourism awareness groups) with the main activity being batik education. The methods used by the service team are observation, counseling, and evaluation. The result of this dedication was the formation of POKDARWIS (Tourism Awareness Group) and also the establishment of a typical dermo batik logo, namely "Kuda Lumping". With the formation of POKDARWIS, it is hoped that it will support the achievement of the title of "Kampung Keren" which is one of the leading programs in Kediri City and POKDARWIS also can improve the economic welfare of the Dermo Village community.*

*Keywords : Batik, Pokdarwis, Kampung Keren*

## **PENDAHULUAN**

Pemerintah Kota Kediri mempunyai beberapa program unggulan salah satunya yaitu program “Kampung Keren“ (kampung kreatif dan independen). Tujuan program ini adalah untuk menumbuhkan kreativitas dan kemandirian masyarakat Kota Kediri dengan menunjukkan karakteristik wilayah, keunikan, budaya, keterampilan dan peningkatan potensi ekonomi di setiap kelurahan (Nusantara, 2021). Kelurahan Dermo berada di kecamatan Mojoroto Kota Kediri Jawa Timur. Untuk mencapai target kampung keren maka kelurahan Dermo harus menggali potensi yang ada di daerahnya. Salah satu potensi yang ada di Kelurahan Dermo adalah batik. Batik adalah seni lukis atau menggambar ornamen pada kain (Amanah, 2014). Di Kelurahan Dermo ada 20 orang pengrajin batik dan mendirikan kelompok batik sejak tahun 20 Desember 2014. Kualitas batik Kelurahan Dermo bagus dan banyak diminati masyarakat khususnya masyarakat area Kediri. Kelompok ini banyak mengikuti kegiatan pameran-pameran untuk terus memperkenalkan dan mempromosikan batiknya. Kelompok ini juga melakukan kegiatan edukasi membatik untuk semua kalangan untuk terus memperkenalkan batiknya.



**Gambar 1. Pameran Batik**



**Gambar 2. Edukasi Batik**

Kelurahan Dermo yang termasuk dalam wilayah pengembangan Kota Kediri di Tahun 2022 karena wilayah Kelurahan Dermo berada di dekat proyek pembangunan bandara di wilayah Kediri serta rencana pembangunan jalan tol. Kelurahan Dermo menjadi salah satu daerah strategis yang berpotensi akan berdampak positif karena proyek tersebut. Oleh karena itu Pemerintah Kelurahan Dermo harus mendukung kelompok UMKM batik untuk lebih mengembangkan lagi usaha batiknya dan juga memperluas lagi pemasarannya yang tidak hanya untuk daerah Kediri saja tetapi juga daerah lain. Untuk itu tim pengabdian masyarakat Prodi Manajemen Universitas Nusantara PGRI bertujuan untuk membantu kelompok batik, ibu-ibu PKK dan karang taruna di Kelurahan Dermo untuk membentuk POKDARWIS (Kelompok sadar wisata).

### **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan pengabdian yang dipakai Tim pengabdian masyarakat Prodi Manajemen Universitas Nusantara PGRI adalah sebagai berikut:

## 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan sistematis dai aktivitas manusia secara terus menerus sehingga menemukan fakta (Hasanah, 2017). Sebelumnya tim pengabdian melakukan observasi tentang potensi dan kelompok batik dengan memberikan usulan membentuk POKDARWIS (Kelompok sadar wisata) dengan kegiatan utamanya wisata edukasi batik.

## 2. Penyuluhan

Penyuluhan merupakan proses untuk menjadikan masyarakat agar tahu, mau dan mampu untuk melakukan perubahan untuk meningkatkan produktivitas dan perbaikan kesejahteraan (Subejo, 2010). Penyuluhan pada kelompok batik, ibu-ibu PKK dan karang taruna Kelurahan Dermo pada hari Selasa 4 Oktober 2022 di Gedung Serba Guna Kelurahan Dermo. Penyuluhan dimulai pukul 10.00 sampai selesai. Dalam penyuluhan ini Tim pengabdian melalui pemateri yang telah disiapkan memberikan paparan materi tentang filosofi dan makna pada batik di masing-masing daerah menyampaikan ide pembentukan POKDARWIS (Kelompok sadar wisata). Dan selanjutnya dilaksanakan pendekatan FGD (*Focus Group Discussion*) dengan kelompok batik untuk membentuk struktur POKDARWIS dengan tujuan supaya memudahkan mereka untuk kerjasama dan membangun komitmen. Tidak membutuhkan waktu lama maka sudah terpilih ketua dan wakil POKDARWIS kec. Dermo. Proses ini juga ikut melibatkan bapak lurah Dermo untuk ikut memberikan motivasi kepada peserta.



**Gambar 3. Tahap Penyuluhan**



**Gambar 4. FGD (*Focus Group Discussion*)**

### 3. Evaluasi

Evaluasi adalah memberikan penilaian (KBBI, 2022). Evaluasi bertujuan untuk melihat hasil dari proses penyuluhan dari tim pengabdian. Di akhir penyuluhan tim pengabdian mengevaluasi hasil penyuluhan apakah tujuan dari penyuluhan tercapai atau tidak. Dari hasil evaluasi dinilai bahwa penyuluhan berjalan dengan baik dilihat dari antusias peserta pelatihan serta terbentuknya POKDARWIS.



**Gambar 5. Foto Bersama peserta dan tim pengabdian**

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari pelaksanaan pengabdian oleh tim pengabdian masyarakat Prodi Manajemen Universitas Nusantara PGRI di Kelurahan Dermo pada hari Selasa 4 Oktober 2022 di Gedung Serba Guna Kelurahan Dermo adalah dibentuknya POKDARWIS (Kelompok sadar wisata). POKDARWIS ini terdiri dari kelompok batik, ibu-ibu PKK dan karang taruna di Kelurahan Dermo yang tujuan utamanya adalah wisata edukasi batik. Dalam wisata edukasi

batik ini dirancang untuk ditujukan untuk semua kalangan masyarakat. Kelompok ini akan mempromosikan wisata edukasi batik bagi siswa-siswi sekolah, mahasiswa maupun kelompok masyarakat lainnya. Dalam kegiatannya tidak hanya untuk kelompok batik saja tetapi juga ibu-ibu PKK pelaku UMKM di Kelurahan Dermo yang saat proses edukasi menyediakan semacam bazar makanan atau produk UMKM. Kelompok karang taruna akan terlibat sebagai panitia saat edukasi batik untuk membantu kelancaran acara. Jadi dengan terbentuknya POKDARWIS bertujuan untuk membangun peningkatan kesejahteraan ekonomi bersama tidak hanya kelompok batik saja tetapi juga ibu-ibu PKK pemilik UMKM. Selain itu POKDARWIS khususnya wisata edukasi batik ini diharapkan untuk dapat mendukung tercapainya target program kampung keren Kota Kediri.

Dalam penyuluhan ini dilakukan FGD (*Focus Group Discussion*) dengan peserta untuk membentuk struktur POKDARWIS dengan tujuan supaya memudahkan mereka untuk kerjasama dan membangun komitmen. Tidak membutuhkan waktu lama maka sudah terpilih ketua dan wakil POKDARWIS. Proses ini juga ikut melibatkan bapak lurah Dermo untuk ikut memberikan motivasi kepada peserta. Pada tahap ini juga disepakati bahwa logo yang akan dipakai adalah “kuda lumping” dengan motif kecil dan besar. Logo “kuda lumping” dipakai karena seni kesenian ini kesenian khas Kediri dan juga kesenian “kuda lumping” sering ditampilkan sebagai kesenian pembuka pada setiap acara di Kediri.

## **KESIMPULAN**

Tim pengabdian masyarakat Prodi Manajemen Universitas Nusantara PGRI bersama pemerintah kelurahan Dermo Kota Kediri mengadakan kegiatan penyuluhan bagi kelompok batik, ibu-ibu PKK dan karang taruna di Kelurahan Dermo untuk membentuk POKDARWIS (Kelompok sadar wisata) yang kegiatan utamanya adalah wisata edukasi batik karena batik merupakan salah satu potensi yang ada di kelurahan ini. Metode pelaksanaan pengabdian yakni observasi, penyuluhan dan evaluasi. Hasil dari pengabdian ini adalah telah dibentuknya POKDARWIS beserta perangkat struktur organisasi didalamnya dan juga menetapkan logo “kuda lumping” sebagai ciri khas batik Kelurahan Dermo. Dengan terbentuknya POKDARWIS diharapkan akan mendukung tercapainya predikat kampung keren yang menjadi salah satu program unggulan di Kota Kediri dan juga untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Kelurahan Dermo.

## REKOMENDASI

Tim pengabdian masyarakat Prodi Manajemen Universitas Nusantara PGRI Kediri merekomendasikan kepada masyarakat kelurahan Dermo umumnya dan pokdarwis khususnya untuk selalu berinovasi dalam mengembangkan potensi di kelurahan Dermo selain potensi batik.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang membantu terselenggaranya pengabdian masyarakat ini. Diantaranya yaitu: 1) Bapak lurah Dermo beserta jajarannya 2) kelompok batik, ibu-ibu PKK dan karang taruna di Kelurahan Dermo 3) LPPM Universitas Nusantara PGRI Kediri .

## DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, A. (2014). Sejarah Batik Dan Motif Batik Di Indonesia. *Seminar Nasional Riset Inovatif II*, 2, 539–545.
- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- KBBI. (2022). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. <https://kbbi.web.id/evaluasi>
- Nusantara. (2021). *Dorong Perekonomian, Wali Kota Kediri Luncurkan 10 Kampung Keren Prodamas*. Media Indonesia. <https://mediaindonesia.com/nusantara/445958/dorong-perekonomian-wali-kota-kediri-luncurkan-10-kampung-keren-prodamas>
- Subejo. (2010). *Penyuluhan Pertanian*. Extention.